

Smartlink Dollar Managed Fund

Oktober 2013


BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ
TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang dolar.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

KINERJA PORTOFOLIO
Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun terakhir	-5.88%
Bulan Tertinggi	9.61% Dec-08
Bulan Terendah	-10.66% Oct-08

Rincian Portofolio

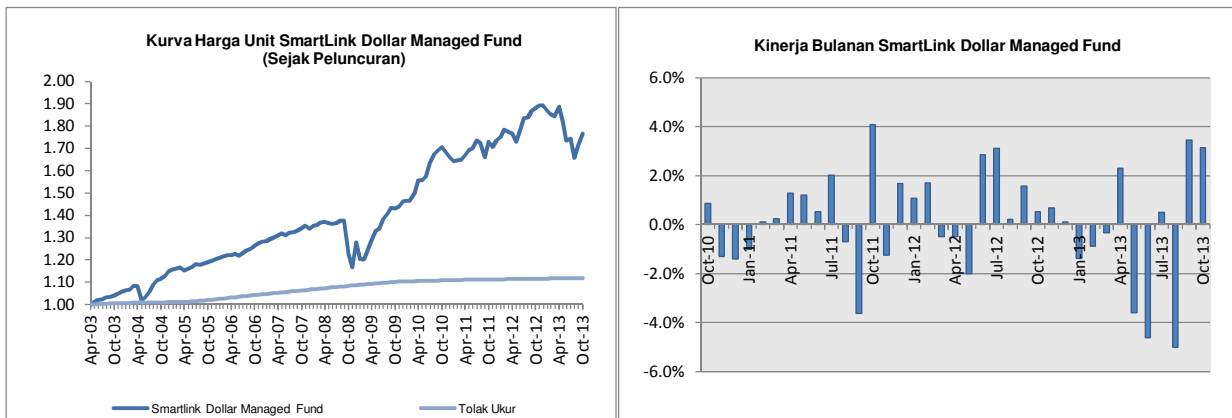
Obligasi Korporasi	32.02%
Obligasi Pemerintah	53.60%
Kas/Deposito	14.38%

Lima Besar Obligasi

Pertamina USD	10.16%
Indon 2019	9.17%
Indon 2017	7.58%
Indon 2016	7.53%
Indon 2015	7.15%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Fund	3.14%	1.36%	-6.35%	-5.88%	3.64%	-6.65%	76.78%
Tolak Ukur*	0.02%	0.07%	0.17%	0.31%	0.96%	0.27%	11.91%

*Rata-rata Deposito 1 Bulan pada Bank BNI, BCA dan Citibank


INFORMASI LAIN

Total Dana (Juta USD)	: USD 30.21
Kategori Investasi	: Investor Moderat
Tanggal Peluncuran	: 07 April 2003
Mata Uang	: US Dollar
Dikelola oleh	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi	: Harian
Harga per unit	: Beli
(Per 31 Oktober 2013)	: USD 1.6795
Rentang Harga Jual-Beli	: 5.00%
Biaya Manajemen	: 1.00% p.a
	: Jual
	: USD 1.7678

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Oktober, lebih baik dari perkiraan pasar, yakni inflasi bulanan 0.09% (vs konsensus 0.20%, dan vs deflasi - 0.35% di bulan September). Secara tahunan, inflasi tercatat 8.32% (vs konsensus 8.44%, lebih rendah dari 8.40% di bulan September), disebabkan turunnya harga bahan pangan dan pakaian. Inflasi inti tahunan naik ke 4.73% (vs konsensus 4.78%, dan 4.72% di bulan September). Pada pertemuan Dewan Gubernur 8 Oktober 2013, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya sebesar 7.25%, fasilitas pemijanaan sebesar 7.25%, dan suku bunga antar bank sebesar 5.5%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +3.37% menjadi 11,234 di akhir bulan Oktober dibandingkan bulan sebelumnya 11,613. Neraca perdagangan mengalami defisit di bulan September, yakni sebesar -0.657 miliar Dollar AS (vs konsensus surplus 0.096 miliar Dollar AS, dan vs surplus 0.133 miliar Dollar AS di bulan Agustus) disebabkan impor yang meningkat. Data Ekspor meningkat bulanan sebesar 13.19%, sedangkan impor meningkat sebesar 18.86%. Defisit bulan September disebabkan penurunan surplus neraca perdagangan non-migas menjadi 0.5 miliar Dollar AS, dan meningkatnya defisit neraca perdagangan migas menjadi 1.2 miliar Dollar AS. DPR telah menyetujui APBN 2014, dengan asumsi: pertumbuhan PDB 6.00%, inflasi 5.50%, rata-rata USD/IDR 10,500, defisit APBN 1.69% dari PDB, target penerbitan obligasi bersih IDR 205.07 Tn, dan subsidi energi sebesar IDR 282.1 Tn (subsidi bahan bakar minyak adalah IDR 210.7 Tn dan subsidi listrik sebesar IDR 71.40 Tn).

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar ditutup menurun disepanjang kurva di akhir bulan Oktober setelah Presiden Amerika Serikat Barack Obama menandatangani kesepakatan sehingga kembali berjalannya departemen pemerintahan Amerika Serikat setelah ditutup selama 16 hari dan sementara menaikkan level batas atas hutang Amerika. *Federal Open Market Committee (FOMC)* mempertahankan sebagian besar kebijakan mereka dari September lalu. *Fed* akan mempertahankan pembelian obligasi secara bulanan sebesar 85 miliar Dollar AS. *Rating and Investment Information, Inc. (R&I)*, lembaga pemeringkat dari Jepang, mempertahankan rating Indonesia pada level layak investasi dengan outlook stabil pada tanggal 11 Oktober 2013. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia turun dari 245/260 menjadi 198/202. Yield di bulan Oktober dengan tenor 5 tahun turun 61.6bps menjadi 3.212% (3.828% September 2013), tenor 10 tahun turun 62.2bps menjadi 4.612% (5.234% September 2013), dan tenor terpanjang 30 tahun turun 53.9bps menjadi 5.643% (6.182% September 2013).

Strategi portfolio: dalam pengelolaan fund ini, kami mempertahankan porsi netral untuk obligasi dan durasi.

Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.